

ABSTRAK

Nur Sofhiya Azmi Lubis : Perancangan Motif Batik Tulis Menggunakan Gagasan Ide Daerah Padang Lawas Utara. Skripsi. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Medan. 2026.

Motif batik khas Kabupaten Padang Lawas Utara masih memiliki variasi yang terbatas sehingga belum mampu merepresentasikan identitas daerah secara optimal. Padahal, Kabupaten Padang Lawas Utara memiliki potensi sejarah dan budaya yang sangat beragam, seperti Candi Bahal, ornamen arah mata angin, Balakka, dan isen-isen yang dapat dieksplorasi sebagai sumber inspirasi dalam perancangan motif batik khas daerah. Kurangnya pengembangan motif batik yang mengangkat potensi lokal menyebabkan identitas budaya daerah belum dikenal secara luas serta belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai produk ekonomi kreatif. Berdasarkan hal tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui proses perancangan motif batik tulis menggunakan gagasan ide daerah Kabupaten Padang Lawas Utara, dan (2) mengetahui tingkat kelayakan hasil perancangan motif batik tulis tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan 4D yang terdiri atas empat tahapan, yaitu *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*. Tahap *define* (pendefinisian) meliputi analisis kebutuhan, observasi, wawancara, serta pengumpulan referensi mengenai sejarah dan budaya Kabupaten Padang Lawas Utara sebagai sumber ide perancangan. Tahap *design* (perancangan) dilakukan melalui pemilihan sumber ide, proses stilasi unsur budaya menjadi motif batik, penyusunan komposisi motif, pemilihan warna, serta pembuatan desain motif batik tulis pada kain berukuran 200 × 120 cm. Tahap *develop* (pengembangan) meliputi validasi oleh dua ahli desain dan dua ahli batik, revisi desain berdasarkan masukan validator, serta uji kelayakan produk yang melibatkan 30 pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Padang Lawas Utara. Tahap *disseminate* (penyebarluasan) dilakukan melalui penyajian hasil akhir produk yang telah dinyatakan layak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa validasi oleh ahli desain memperoleh persentase sebesar 91,91% dengan kategori sangat baik, sedangkan validasi oleh ahli batik memperoleh persentase sebesar 92,8% dengan kategori sangat baik. Hasil uji kelayakan produk memperoleh persentase sebesar 90,83% pada uji coba skala kecil, 91,42% pada uji coba skala sedang, dan 93,25% pada uji coba skala besar, yang seluruhnya berada pada kategori sangat layak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perancangan motif batik tulis menggunakan gagasan ide daerah Kabupaten Padang Lawas Utara dinyatakan sangat layak digunakan sebagai batik khas daerah serta berpotensi mendukung pelestarian budaya, memperkuat identitas daerah, dan mengembangkan industri ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal.

Kata Kunci: Perancangan Motif Batik, Batik Tulis, Gagasan Ide Daerah, Padang Lawas Utara, Kelayakan Produk.

ABSTRACT

Nur Sofhiya Azmi Lubis: Designing Handwritten Batik Motifs Using Regional Ideas of North Padang Lawas. Thesis. Faculty of Engineering, State University of Medan. 2026.

The variety of distinctive batik motifs representing North Padang Lawas Regency remains limited, resulting in an inability to optimally reflect the region's cultural identity. In fact, North Padang Lawas Regency possesses abundant historical and cultural resources, including Bahal Temple, cardinal direction ornaments, Balakka, and isen-isen patterns, which can be explored as sources of inspiration for developing distinctive regional batik motifs. The limited development of batik motifs incorporating local cultural heritage has prevented the region's cultural identity from being widely recognized and optimally utilized as a creative economic product. Therefore, the objectives of this study were to: (1) identify the process of designing hand-drawn batik motifs based on the regional cultural heritage of North Padang Lawas Regency, and (2) determine the feasibility of the developed hand-drawn batik motif designs.

This study employed the Research and Development (R&D) method using the Four-D (4D) development model, which consists of four stages: Define, Design, Develop, and Disseminate. The Define stage included needs analysis, observations, interviews, and literature review related to the historical and cultural heritage of North Padang Lawas Regency as the primary source of design inspiration. The Design stage involved selecting the sources of inspiration, stylizing cultural elements into batik motifs, arranging motif compositions, selecting color schemes, and developing hand-drawn batik motif designs on a fabric measuring 200 × 120 cm. The Develop stage included validation by two design experts and two batik experts, revision of the initial design based on expert suggestions, and product feasibility testing involving 30 employees of the Department of Culture and Tourism of North Padang Lawas Regency. The Disseminate stage was conducted by presenting the final product that had been declared feasible.

The results showed that the design expert validation achieved a score of 91.91%, categorized as very good, while the batik expert validation obtained 92.8%, also categorized as very good. Furthermore, the product feasibility test yielded 90.83% in the small-scale trial, 91.42% in the medium-scale trial, and 93.25% in the large-scale trial, all of which were classified as highly feasible. Therefore, it can be concluded that the hand-drawn batik motif design based on the regional cultural heritage of North Padang Lawas Regency is highly feasible to be developed as a distinctive regional batik product and has the potential to support cultural preservation, strengthen regional identity, and promote the development of a local culture-based creative industry.

Keywords: Batik Motif Design, Hand-Drawn Batik, North Padang Lawas Regency, Product Feasibility, Creative Economy.